KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabe l sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata Tk. I (III/d)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Perjanjian Kinerja 2020. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2020 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target Tahun 2020	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22 menit	113.63%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.79%	99.79%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	89,79%	89,79%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	0	0
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut Peralatan SAR)	100%	17%	17%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%

SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	11%	11%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90	94.08	104.53%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90	86.70	96.33%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	n.a	n.a

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 14 (empat belas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020, sejumlah 8 IKU telah memiliki capaian sesuai target karena sudah sesuai dengan capaiannya**.** Selanjutnya masih ada 8 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target, pada Nilai SAKIP (APIP) KPP Cilacap baru berdiri pada 1 Januari 2020, untuk Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut Peralatan SAR) dan Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya) untuk KPP Cilacap masih sangat jauh dari setarndar.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat,

tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerj pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1

Ringkasan Eksekutif 2

Daftar IsI 5

BAB I PENDAHULUAN 9

A. Gambaran Umum 9

B. Aspek Strategis 11

C. Permasalahan Utama 14

BAB II PERENCANAAN KINERJA 18

A. Recana Strategis (RENSTRA 2020-2024) 18

1. Visi dan Misi 18
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 19
3. Program dan Kegiatan 28
4. Prosedur Pengumpulan Data 29

B. Perjanjian Kinerja 30

1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 30
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 33
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 33
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum 34

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 35

A. Capaian Kinerja 35

B. Realisasi Kinerja 37

C. Analisis Capaian Kinerja 43

D. Realisasi Anggaran 56

BAB IV PENUTUP 59

4.1. Kesimpulan 59

4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 60

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 2.1	*Tujuan dan Sasaran Basarnas Tahun 2020-2024*	*20*
Gambar 2.2	*Tujuan dan Sasaran KPP Cilacap Tahun 2020-2024*	*21*
Gambar 2.3	*Cascading Sasaran Strategis UPT*	*22*
Gambar 2.4	*Prosedur Pengumpulan Data*	*28*
Gambar 2.5	*SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja*	*29*
Gambar 2.6	*Cascading Sasaran*	*30*
Gambar 3.1	*Dokumentasi Operasi*	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1	*Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja*	*23*
Tabel 2.2	*Definisi dan Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR*	*25*
Tabel 2.3	*Program Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran*	*26*
Tabel 2.4.a	*Perjanjian Kinerja Tahun 2020*	*30*
Tabel 2.4.b	*Perjanjian Kinerja Tahun 2021*	*32*
Tabel 2.5	*Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi*	*33*
Tabel 2.6	*Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi SDM*	*33*
Tabel 2.7	*Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum*	*34*
Tabel 3.1	*Kegiatan Penilaian Capaian Kinerja*	*35*
Tabel 3.2	*Capaian Kinerja KPP Cilacap*	*36*
Tabel 3.3	*Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)*	*37*
Tabel 3.4	*Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)*	*38*
Tabel 3.5	*Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)*	*38*
Tabel 3.6	*Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)*	*39*
Tabel 3.7	*Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)*	*39*
Tabel 3.8	*Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)*	*39*
Tabel 3.9.1	*Perbaikan Alut KPP Cilacap*	*40*
Tabel 3.9	*Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)*	*41*
Tabel 3.10	*Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)*	*41*
Tabel 3.11	*Realisasi Sasaran Kegiatan 9 (SK9)*	*42*
Tabel 3.12	*Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)*	*42*
Tabel 3.13	*Realisasi Sasaran Kegiatan*	*43*
Tabel 3.14	*Perbandingan Realisasi Dengan Tahun-tahun Lalu*	*44*
Tabel 3.15	*Perbandingan Capaian Dengan Tahun-tahun Lalu*	*45*
Tabel 3.16	*Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (pada Renstra)*	*47*
Tabel 3.17	*Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional*	*48*
Tabel 3.18	*Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan*	*50*
Tabel 3.19	*Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja*	*53*
Tabel 3.20	*Tabel Realisasi Anggaran*	*56*

LAMPIRAN

Lampiran 1	*Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja kansar, kasi, kaur*
Lampiran 2	*Matriks Keselarasan*
Lampiran 3	*Notulen Rapat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan Kantor SAR Kelas B yang Belum mempuyai Pos SAR dan Unit Siaga. Batas Wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebelah barat berbatasan langsung dengan Prov Jawa Barat, Utara dengan Laut Jawa (Perairan Brebes), Timur Prov DIY (Yogyakarta), dan Selatan ada samudera hindia (Perairan Cilacap, Kebumen, Purworejo).

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayahnya sekitar 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah. Begitu luasnya sehingga kabupaten ini memiliki dua kode telepon yaitu 0282 dan 0280 yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat. Bagian utara adalah daerah perbukitan yang merupakan lanjutan dari Rangkaian Bogor di Jawa Barat, dengan puncaknya Gunung Pojoktiga (1.347 meter), sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah. Kawasan hutan menutupi lahan Kabupaten Cilacap bagian utara, timur, dan selatan. Di sebelah selatan terdapat Nusa Kambangan, yang memiliki "Cagar Alam Nusa kambangan". Bagian barat daya terdapat sebuah inlet yang dikenal dengan Segara Anakan. Ibukota kabupaten Cilacap berada di tepi pantai Samudra Hindia, dan wilayahnya juga meliputi bagian timur Pulau Nusa Kambangan, sebuah pulau yang tertutup dan terdapat lembaga pemasyarakatan Kelas I, berada di kabupaten ini. Ada beberapa Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas I yang masih aktif antara lain: LP Permisan, LP Kembangkuning, LP Batu, dan LP Besi.

Tupoksi Kansar

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
9. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap :

a. Alamat : Jl. Penyu no.115 Cilacap Selatan, Cilacap.

b. Kontak : 0282 – 521880 / 115 (*Telephone* Central)

0282 – 521880 (*Telephone dan Faximilie*)

c. E-mail : basarnas_cilacap@yahoo.com

a. Website : www.basarnas.cilacap.go.id

b. Jumlah personil 25 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 - 2024

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.2. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis teryuang dalam Peta Strategis Badan Nsional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di LingkunganInstansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

   Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyakarat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. *Customer Perspective*

   Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan

manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

3. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi kedeputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedeputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

4. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya

dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Dalam tataran pelaksanaan rencana strategis atau rencana kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pastinya tidak akan terlepas dari kendala/permasalahan dan juga kemungkinan-kemungkinan (potensi) yang akan timbul. Oleh karena itu, untuk mengelola atau meminimalisir suatu risiko, diperlukan suatu sistem pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek kelembagaan dengan menggunakan analisis SWOT(Strength, Weakness, Opportunity, & Threat).

a. Kelembagaan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan wilayah tanggungjawab kerja yang sangat luas yaitu di 6 Kabupaten (Cilacap, Banyumas, Brebes, Purbalingga, Kebumen, Purworejo) dengan luas daratan 7.778,73 Ha, Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap terdiri dari 6 kabupaten dengan jumlah penduduk 8.461.421 jiwa.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini berjumlah 25 orang, jumlah pegawai tersebut belum sebanding dengan potensi bencana yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Intensitas bencana yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap mengharuskan perlu adanya penambahan jumlah pegawai, dan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang/profesi. Serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/refreshment suatu organisasi.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan bagi personil-personil SAR secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh personil SAR merupakan sarana untuk menunjang Knowledge dan Skill mengenai perencanaan dan pelaksanaan operasi SAR pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap agar lebih baik dan profesional (berkualitas).

d. Sarana, Prasana dan Peralatan SAR

Response time sebagai salah satu tolak ukur berhasilnya pelaksanaan operasi SAR harus ditunjang oleh sarana, prasarana dan peralatan SAR yang memadai termasuk kualitas dan kuantitasnya.

(1). Sarana SAR Darat

Luasnya wilayah daratan yang menjadi cakupan kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, dan bervariatifnya kondisi/jenis daratan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap memandang perlu diadakannya sarana SAR Darat yang bersifat massal dan mempunyai ketahanan kuat untuk mendukung kegiatan operasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

(2). Sarana SAR Laut

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap terdapat pelabuhan dimana pelabuhan tersebut langsung mengarah ke laut lepas sehingga sangat riskan terjadinya kecelakaan pelayaran. Ombak laut yang besar merupakan kondisi yang terjadi di laut lepas, maka untuk melaksanakan operasi SAR di laut membutuhkan kapal yang tangguh untuk menerjang ombak yang sangat besar dan tinggi dengan menggunakan kapal yang berukuran sedang/besar yang terbuat dari besi serta sarana SAR laut lain yang dapat mendukung kegiatan operasi SAR baik di laut, sungai dan selat.

(3). Prasarana SAR

Seiring dengan penambahan SDM, maka diperlukan pula prasana penunjang untuk menampung seluruh kegiatan baik administratif maupun kegiatan operasional, dengan maksud untuk menjaga eksistensinya Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

(4). Peralatan SAR

Jumlah peralatan perorangan maupun peralatan beregu yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih belum mencukupi untuk pelaksanaan operasi SAR dalam skala yang sedang dan besar. Hal tersebut

mengharuskan diadakannya penambahan segera peralatan SAR dalam rangka menunjang pelaksanaan operasi SAR.

e. Pemasyarakatan SAR

Sebagai langkah untuk mengantisipasi jatuhnya korban dalam suatu kecelakaan/bencana, maka perlu memberikan pengetahuan dan keterampilan SAR kepada setiap individu dalam masyarakat agar dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memberikan pertolongan bagi diri sendiri maupun orang lain apabila terjadi suatu kecelakaan, sehingga jumlah korban dapat ditekan hingga seminimal mungkin.

f. Operasi SAR

Dalam penanganan kecelakaan pelayaran, penerbangan, bencana dan kecelakaan lainnya, personil di lapangan kadang dihadapkan dengan berbagai masalah :

(1). Belum adanya pakem (Standard Operating Procedures) yang jelas tentang pengerahan dan pengendalian dalam operasi SAR.

(2). Luasnya wilayah cakupan kerja dan kondisi medan operasi, kadang dihadapkan dengan masalah sarana yang tersedia.

g. Anggaran dan Biaya

Permasalahan anggaran kadang menjadi masalah yang krusial, dimana permasalahan tersebut timbul dalam pelaksanaan kegiatan baik yang bersifat administratif maupun yang bersifat operasional, diantaranya :

(1). Perlunya suatu pencadangan dana khusus untuk penyelenggaraan operasi SAR, karena dana penyelenggaran operasi harus tersedia pada saat kejadian.

(2). Perlunya anggaran guna pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan administratif dan operasional yang seimbang dengan tugas dan wilayah kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kwalitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

   Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Makasar selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

   > Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

   Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Makasar sama denan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

   M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan

manusia (Misi Eksternal)

M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

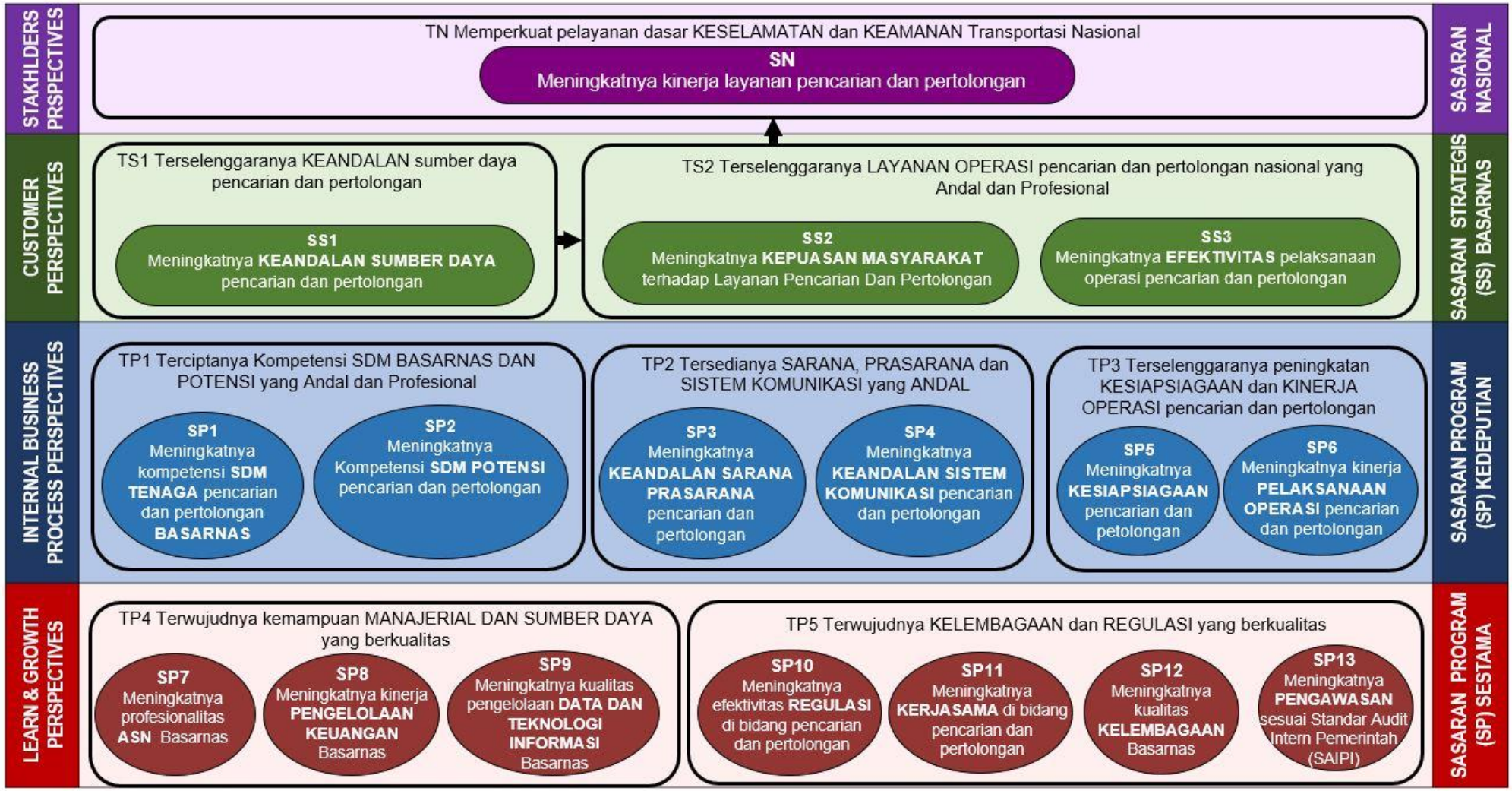
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Makasar Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



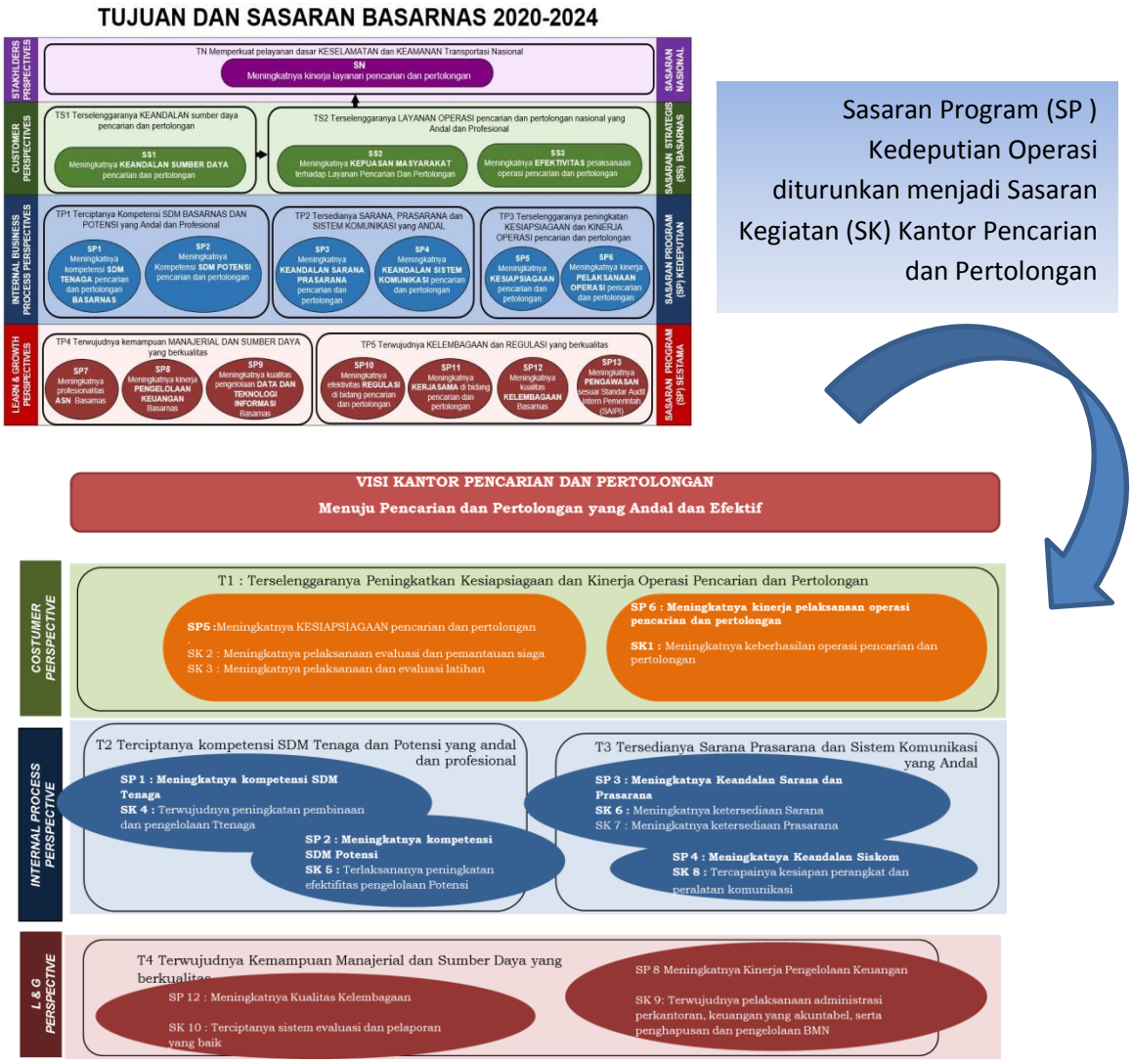
Gambar 2.1.Tujuan dan Sasaran BASARNAS Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2.Tujuan dan Sasaran KPP Cilacap Tahun 2020-2024

Pada Gamba 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Renscana Strategis Kantor Penc dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%
3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = (jumlah siaga khusus terlaksana / jumlah target siaga khusus) x 100%
4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = (Jumlah Latihan yang dilaksanakan / target Latihan) x 100%
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesemaptaan: (Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan / Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR) x 100%
6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA (realisasi yang dibina / target yang dibina) x 100%
7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	(Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah sarana yang tercantum dalam matrik Standar kebutuhan) x 100% (SK 55 /SP.01.02/II/BSN/2020)
8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 %
9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%
10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%
11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Aggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%
14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2015-2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

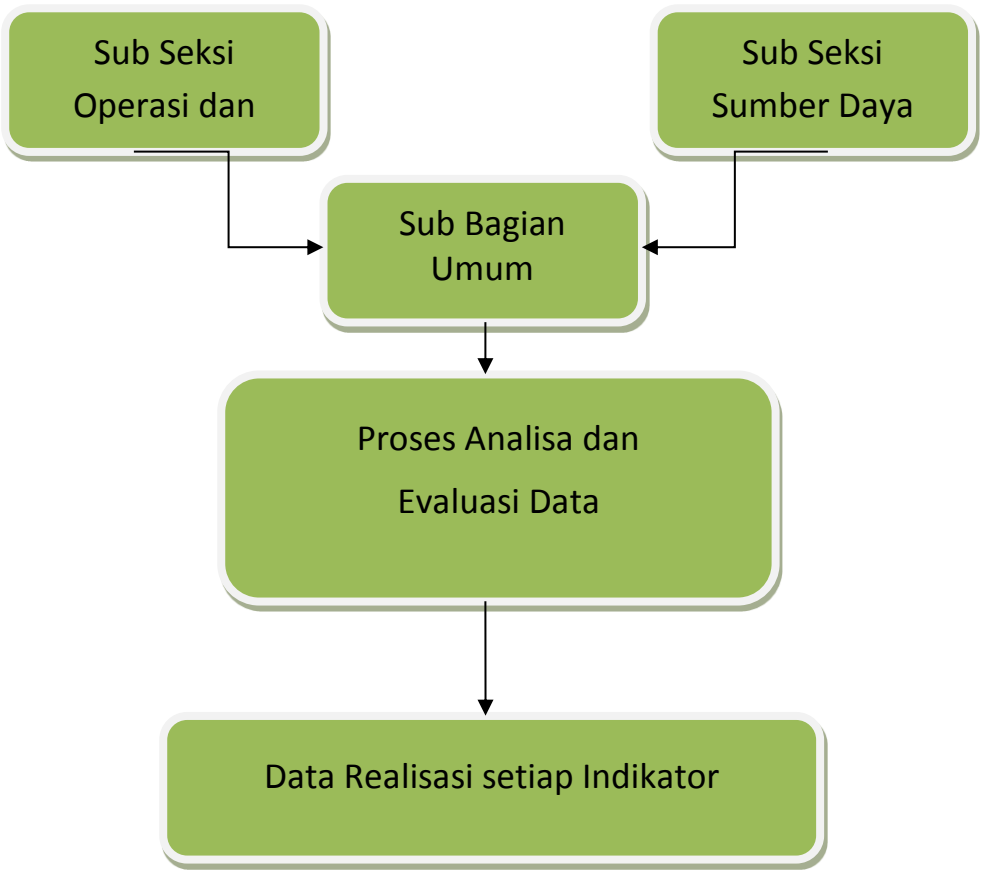
Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
			Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor

2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat
			- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
			- Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
			- Pemeliharaan Rescue Car
			- Pemeliharaan Rescue Truck
			- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
			Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
			Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
			Pengadaan peralatan komunikasi
			Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, yaitu bagian umum, sub seksi operasi dan siaga, dan sub seksi sumber daya. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		
		Kepala Kantor	Kasub SiOps dan Siaga	KaSubsi Sumber Daya	Kaur Umum	JFU	Persyaratan/ perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi di masing-masing bagian.						Rencana Strategis dan DIPA	40 menit	Disposisi
2.	Mengolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi						Disposisi	2 hari	Data
3.	Memberikan data kepada JFU untuk dianalisa dan evaluasi						Data	10 menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke kaur umum untuk dikoreksi dan verifikasi						Data	2 hari	Draft
5.	Mengkoreksi dan menverikasi data serta melaporkan kepada kakansar untuk persetujuan						Draft	2 Jam	Data Realisasi
6.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju						Data Realisasi Capaian Kinerja	10menit	Laporan

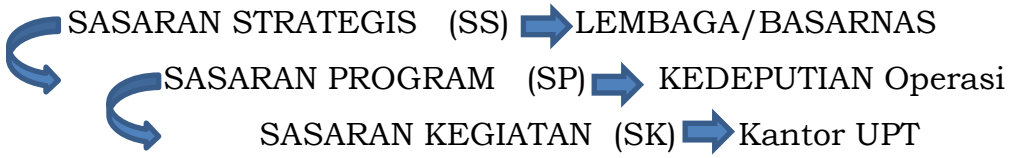
Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai denagn rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pen. Pertol. Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kansar Cilacap, yaitu Perjanjiaj Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.4.a Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR	100%

	pencarian dan pertolongan		Khusus	
3.	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4.	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
5.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	6.	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7.	Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100%
		8	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%
7.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	90%
8.	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	90%
9.	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor
		12.	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor
		13.	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
10.	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai laporan kinerja (APIP)	100 skor

Perjanjian ini di buat oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap I Nyoman Sidakarya, S.H sebagai pihak pertama dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Bagus Puruhito,S.E.,M.M sebagai pihak kedua. Dengan pagu anggaran Rp 4.475.332.000,- dibagi menjadi 3 program.

Tabel 2.4.b Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	90 %
2.	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3.	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	75 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	60 %
		2. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	80 %
7.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	60 %
8.	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	80 %
9.	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	100
		2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART-DJA)	80
		3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	80 %
10.	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai Sakip (APIP)	BB

Perjanjian ini di buat oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap I Nyoman Sidakarya, S.H sebagai pihak pertama dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Bagus Puruhito,S.E.,M.M sebagai pihak kedua. Dengan pagu anggaran Rp. 9.053.897.000,-

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Perjanjian kinerja tersebut di buat oleh Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Mulwahyono,S.E dan akan mempertanggungjawabkan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap I Nyoman Sidakarya,S.H .

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Perjanjian kinerja tersebut di buat oleh Kepala Subseksi Sumberdaya Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Nono Warsono dan akan mempertanggungjawabkan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap I Nyoman Sidakarya,S.H .

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Perjanjian kinerja tersebut di buat oleh Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Heri Sunandar,S.E dan akan mempertanggungjawabkan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap I Nyoman Sidakarya,S.H .

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Sekretariat Utama dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian

kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 91,55%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai beriku.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

KEGIATAN				Target Tahun 2020	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22 menit	113.63%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.79%	99.79%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	89,79%	89,79%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	0	0
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut Peralatan SAR)	100%	17%	17%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	11%	11%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90	94.08	104.53%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90	86.70	96.33%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%

SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	n.a	n.a

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22 menit	113.63%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.79%	99.79%

Selama tahun 2020, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

No	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H
1	Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	8	9	1	4	4
3	Kondisi Membahayakan Manusia	31	36	1	30	5
4	Bencana	4	4368	4364	4	-
5	Kecelakaan Khusus	-	-	-	-	-
	Total	43	4,413	4,366	38	9



Gambar 3.1 Dokumentasi Operasi

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berhasil merealisasikan angka capaian kinerja siaga sar khusus 100% Yaitu Siaga sar Khusus Maulid Nabi Muhammad SAW, Lebaran 2020, Natal 2020 dan Tahun baru 20

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0

Pelaksanaan Latihan SAR Daerah tidak terrealisasi di karenakan adanya revisi dipa , dan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	89,79%	89,79%

Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR tidak tercapai di karenakan tidak tersedianya Pagu Anggaran.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	0	0

Penigkatan efektifitas pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan tidak terrealisasi di karenakan tidak tersedianya Pagu Anggaran.

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	17%	17%

	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%

Tabel 3.9.1 Perbaikan Alut KPP Cilacap

NO	NAMA ALUT	PERBAIKAN / PENGGANTIAN
1	RIB 04	Tune up, ganti packing xhouse, impeller, membran BBM, busi, perbaikan kelistrikan, dokking (pengecattan), pembuatan logo dan nama BASARNAS, penggantian aki.
2	RIB 05	Tune up, dokking (pengecattan), ganti filter oli, busi, teming belt, perbaikan kelistrikan, perbaikan hidrolik, perbaikan terpal, penggantian pompa pembuangan, penggantian anoda, penggantian anoda tabtrim, pembuatan logo, perbaikan kerangka terpal, penggantian aki (1).
4	Rescue Truk	Penggantian terpal, (Pengecatan lantai bak, tanduk depan,besi ralling), Tune up, Ganti oli, Wipper, filter oli, filter solar, 6 buah ban, 2 aki, laher roda.
5	Rescue Car Type 1	Ganti 2 buah ban, tune up (2x), ganti oli (2x), filter oli, filter solar, master kopling, 4 busi pemanas, kampas rem, pengecattan bember depan belakang.
6	Rescue Car type 2	Penggantian 4 buah ban, Tune up, ganti 4 busi pemanas, kalibrasi injektor, service AC, ganti oli, filter solar, filter oli, kampas rem, aki, pompa solar, kuras tangki BBM, pengecattan bemper depan belakang.
7	Morot Lapangan (01)	Pengecattan full body, tune up, ganti oli, ganti 2 ban, ganti karet stabillizer rante,
8	Motor Lapangan (02)	Pengecattan full body, tune up, ganti oli,
9	Rescue Carcarrier	Tune up, penggantian 2 ban, penggantian oli, filter oli, filter solar, service AC, pengantian kampas rem, penggantian master kolping.

Kebutuhan (Kekurangan) alut Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini adalah :

1. Alut Air :
   - Kapal Kelas II = 2
   - Kapal Kelas IV = 1
   - RIB kelas I = 1
   - Rafting Boat = 4
   - Rescue Fast Water = 23

2. Alut Darat :
   - Rescue Truk Type I = 2
   - Rescue Truk Type II = 1
   - MPV Logistic Support = 1
   - Truk Angkut Sarana = 1
   - Disaster Support Tactical Equipment Vehicle = 1
   - Rescue Carrier Vahicle = 1
   - Slip On Unit Vehicle =1
   - Ambulance =1
   - SAR Mission Coordinator Vehicle =1
   - ATV Heavy Duty =1
   - Amphibious All Terrain Vehicle = 2
   - Rescue Excavator =1
   - Rescue Motorcycle type I = 2
   - Rescue Motorcycle type II = 3

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	50%	50%

Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)

KEGIATAN	Target	Realisasi	Capaian

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%

Pemeliharaan tower 3 buah, Suplay power, Ups dan antena codan console, Transportable radio, VHF antena Radio base 2 unit, Antenna darurat HF dan Perbaikan Jaringan Ruang Komunikasi denga nila total Rp 120.000.000,- selama tahun 2020.

Tabel 3.11 Realisasi Sasarn Kegiatan 9 (SK9)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90	94.08	104.53%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90	86.70	96.33%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%

Dalam rangka mendukung laporan-laporan kegiatan lebih tepat waktu aplikasi e monev, simonef, e performen, krisna, sakti, omspan dapat di gunakan untuk mengambil data-data yang di perlukan dalam penyusunan laporan kegiatan.

Tabel 3.12 Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	n.a	n.a

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Merupakan UPT baru yang berdiri mulai 1 Januari 2020.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22 menit	113.63%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.79%	99.79%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0

pencarian dan pertolongan				
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	89,79%	89,79%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	0	0
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	17%	17%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	11%	11%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	94.08%	104.53%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	86.70%	96.33%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	n.a	n.a

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	n.a	n.a	22 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	n.a	n.a	99.79%

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	n.a	n.a	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	n.a	n.a	0
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	n.a	n.a	89,79%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	n.a	n.a	0
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	n.a	n.a	16%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	95%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	n.a	n.a	11%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	n.a	n.a	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	n.a	n.a	94.08%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	n.a	n.a	86.70%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	n.a	n.a	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	n.a	n.a

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	n.a	n.a	113.63%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	n.a	n.a	99.79%

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	n.a	n.a	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	n.a	n.a	0
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	n.a	n.a	89,79%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	n.a	n.a	0
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	n.a	n.a	16%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	95%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	n.a	n.a	11%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	n.a	n.a	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	n.a	n.a	104.53%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	n.a	n.a	96.33%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	n.a	n.a	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	n.a	n.a

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (pada Renstra)

KEGIATAN		Realisasi 2020	Target 2024
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	22 menit	20 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.79%	100 %
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100 %
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	89,79%	100 %
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	0	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	17%	100 %
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	100 %
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	11%	100 %
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100 %
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	94.08%	90 %

pengelolaan BMN	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86.70%	90 %
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100 %
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2020	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	22 menit	n.a
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.79%	n.a
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	n.a
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	n.a
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	89,79%	n.a
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	0	n.a
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	17%	n.a
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	n.a
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	11%	n.a

Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	n.a
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	94.08%	n.a
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86.70%	n.a
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	n.a
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	n.a

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	113.63%	Keberhasilan : 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 Jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Janis musibahnya lebih mudah di tangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.79%	Kegagalan : 1. Sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal di miliki EPIRB 2. Kondisi Geografis 3. Data terkait kecelakaan tidak akurat 4. Rendahnya pemenuhan palsar membuat keberhasilan menurun 5. Jumlah SDM yang kurang	
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Keberhasilan : 1. Ketersediaan anggaran siaga SAR Kusus 2. Perencanaan terkait siaga SAR Khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. Kooerdinasi yang baik dengan potensi SAR	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	Kegagalan : 1. Di tariknya pagu anggaran guna penangganan pandemi Covid-19	

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	89,79%	Kegagalan : 1. Tidak didukung pada pagu anggaran KPP Cilacap tahun 2020	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	0	Kegagalan : 1. Tidak didukung pada pagu anggaran KPP Cilacap tahun 2020 karena pandemi Covid-19 2. Adanya PSBB	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	17%	Kegagalan : 1. Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. Kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. Alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing masing 5. Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga kurang sesuai dengan masing masing daerah	
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%		
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	11%		

Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	Keberhasilan : 1. Pemeliharaan alat komunikasi dilakukan secara rutin 2. Kebutuhan alat komunikasi di kantor SAR telah di penuhi 3. Kecakapan petugas teknisi kom	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	104.53%	Keberhasilan : 1. Kemamupuan tenaga adm. Keuangan yang kompeten 2. Pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya refocusing anggaran dampak covid-19 3. Aplikasi dan Indikator tersedia dengan jelas dari Kemenkeu 4. Dakarenakn bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan.	
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	96.33%		
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%		
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	Belum adanya penilaian SAKIP (APIP) karena KPP Cilacap baru berdiri 1 Januari 2020	

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Tahun 2020-2024

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Jabatan Pelaksana ABK	15	1	0	0	14	0	0	0
	Perawat	3	0	3	1	1	1	0	0
	Tenaga Adminstrasi	23	0	23	5	5	5	5	3
	Tenaga *Rescuer*	80	20	60	5	15	15	15	10
	Jumlah	121	21	86					

Untuk pegawai di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini berjumlah 31 Orang dan di dominasi tenaga Rescuer. Maka sebab itu semua tenaga rescuer di beri beban tambahan sebagai tenaga administrasi, keuangan, dll.

7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		**Kegiatan dalam DIPA/POK**
Sasaran	**Indikator Kinerja**	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (394)
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR (3948)
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	Siaga SAR (3972)
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	Latihan SAR Daerah (3972)

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Cilacap (3971)
		Program SAR Go To School
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)
		Pengadaan Sarana SAR Lainnya
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan SAR (3946)
		Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946)
		Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	Pengadaan Kantong Mayat (3946)
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)
		Pemeliharaan tower antena (3949)
		Pemeliharaan commob (3949)
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)
		Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)
		Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
		Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)

Program-program tersebut masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan Visi dan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasioanl Pencarian dan Pertolongan.

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.20 Tebel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2020	Kegiatan dalam DIPA/POK	pagu 2020	Realisai Anggaran 2020
Sasaran	**Indikator Kinerja**				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	22 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (394)	700.000.000	699.493.500
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.79%	Rapat Koordinasi SAR (3948)	-	-
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Siaga SAR (3972)	97.332.000	97.270.000
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	-	Latihan SAR Daerah (3972)	-	-
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	89,79%	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)	-	-
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	-	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Cilacap (3971)	-	-
			Program SAR Go To School	-	-
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	17%	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)	-	-
			Pengadaan Sarana SAR Lainnya	100.000.000	99.550.000
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	Pemeliharaan Peralatan SAR (3946)	100.000.000	99.287.000
			Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946)	168.000.000	167.298.400
			Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)	360.000.000	359.971.600

Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	11%	Pengadaan Kantong Mayat (3946)	-	-
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)	100.000.000	99.120.000
			Pemeliharaan tower antena (3949)	30.000.000	29.844.300
			Pemeliharaan commob (3949)	-	-
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	94.08%	Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	-	-
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	86.70%	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)	94.220.000	94.205.483
			Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)	2.202.030.000	1.698.737.456
			Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)	896.509.000	859.631.099
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941.970.051)	-	-
			Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	-	-
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	n.a	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)	-	-
			TOTAL REALISASI ANGGARAN 2020	**Rp.**	4.537.765.838

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap mempunyai DIPA awal Rp 2.686.153.000,- dengan nomor DIPA SP.DIPA-107.01.1.417079/2020. Kemudian pada tanggal 12 November 2019 terdapat revisi DIPA pertama menjadi Rp 4.311.814.000,- Pada 23 Januari 2020 terdapat revisi DIPA kedua menjadi Rp 4.086.814.000,- di revisi kedua ini terdapat penurunan DIPA dikarenakan adanya recofocusing anggaran terkait dukungan pemerintah mengatasi pandemic Covid-19. Revisi ketiga dilakukan tanggal 10 September 2020 dengan nilai Rp 4.508.290.000,- (yaitu penambahan BUN). Terakhir (revisi keempat) pada tanggal 4 November 2020 senilai Rp 5.083.091.000,- Sedangkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap mampu merealisasikan anggaran senilai Rp 4.537.765.838,-

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2020.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 71.31%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2020 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran terakhir yaitu sebesar Rp 5.083.091.000,- (Lima milyar delapan puluh tiga juta sembilan puluh tiga ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 4.537.765.838,- (Empat milyar lima ratus tigapuluh puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah) atau realisasi sebesar 89.27%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal

2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Belum adanya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah wilayah kerja KPP Cilacap

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi

4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

JL. PENYU NO. 115
CILACAP SELATAN KAB. CILACAP
PROV. JATENG 53211
Http://www.basarnas.go.id

TELEPON : 0282 - 521880
FAX : 0282 - 521880
MARABAHAYA : 115
email: basarnas_cilacap@yahoo.com

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA T.A. 2020

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Januari 2021
Waktu : Pukul 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
Rincian Kegiatan : Pembahasan Nilai Akhir Capaian Kinerja T.A 2020.

1. Rapat dibuka oleh Kepala Subbagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dihadiri oleh Kasubsi Operasi dan Siaga, Kasubsi Sumber daya, Staf Penyusun Kegiatan dan Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;
2. Rapat membahas tentang Nilai Akhir Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2020;
3. Pada rapat ini telah dilakukan pengukuran capaian berdasarkan data laporan ditiap bagian, sesuai dengan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut :

KEGIATAN				Target Tahun 2020	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22 menit	113.63 %
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.79%	99.79 %
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0

SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	89,79%	89,79 %
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	0	0
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut Peralatan SAR)	100%	17%	17%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	11%	11%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90	94.08	104.53 %
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90	86.70	96.33 %
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	n.a	n.a

4. Adapun data yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja dapat dipertanggung jawabkan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

I Nyoman Sidakarya S.H.
Penata TK.I (III/d)

Pelaksana Kegiatan,
Kepala Subbagian Umum

Heri Sunandar S.E
Penata (III/c)

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

Mulwahyono, S.E.
Penata (III/c)

Kepala Sub Seksi Sumber Daya

Nono Warsono
Penata Muda Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Sidakarya, S.H
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bagus Puruhito, S.E.,M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cilacap, Januari 2020

Pihak Kedua,

Bagus Puruhito, S.E.,M.M.
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama

I Nyoman Sidakarya, S.H
Pembina Tk. I (IV/b)

Scanned by CamScanner

Pagu Anggaran	:	Rp. 4.311.814.000,-
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	:	Rp. 2.636.482.000,-
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	:	Rp. 200.000.000,-
Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	:	Rp. 1.475.332.000,-

Cilacap, Januari 2020

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan

Bagus Puruhito, S.E.,M.M.
Marsekal Madya TNI

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

I Nyoman Sudakarya, S.H
Penata (III/c)

Scanned by CamScanner

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %
	2. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 skor
	2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor
	3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB skor

Scanned by CamScanner

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulwahyono, S.E.
Jabatan : Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Nyoman Sidakarya, S.H
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cilacap, Januari 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
I Nyoman Sidakarya, S.H.	Mulwahyono, S.E.
Penata (III/c)	Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUBSEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Cilacap, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata (III/c)

Kepala Subseksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

Mulwahyono, S.E.
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nono Warsono
Jabatan : Kepala Subseksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Nyoman Sidakarya, S.H
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cilacap, Januari 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
I Nyoman Sidakarya, S.H	Nono Warsono
Penata (III/c)	Penata Muda Tk. I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUBSEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Cilacap, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H.
Penata (III/c)

Kepala Subseksi Sumber Daya
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

Nono Warsono
Penata Muda Tk.I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Sunandar, S.E
Jabatan : Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Nyoman Sidakarya, S.H
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cilacap, Januari 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
I Nyoman Sidakarya, S.H	Heri Sunandar, S.E
Penata (III/c)	Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Cilacap, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H
Penata (III/c)

Kepala Urusan Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Cilacap

Heri Sunandar, S.E
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Nyoman Sidakarya, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bagus Puruhito, S.E.,M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,

Bagus Puruhito, S.E.,M.M.
Marsekal Madya TNI (Purn)

Pihak Pertama,

I Nyoman Sidakarya, S.H
Penata Tk. I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit
		2. Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	90 %
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3.	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4.	Terwujudnya Peningkatan Penataan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Peningkatan Penataan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %
5.	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	75 %
6.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	60 %
		2. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	80 %
7.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	60 %
8.	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	80 %
9.	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntable, serta Penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	100 skor
		2. Nilai atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	80 skor
		3. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	80 %
10.	Terciptanya System Evaluasi dan Pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB

Pagu Anggaran	:	Rp. 9.053.897.000,-
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	:	Rp. 3.018.000.000,-
Program Dukungan Managemen	:	Rp. 6.035.897.000,-

Jakarta, Januari 2021

Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan,	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap,
Bagus Puruhito, ~~S.E.~~, M.M.	I Nyoman Sidakarya, S.H
Marsekal Madya TNI (Purn)	. PenataTk. I (III/d)